

**KAJIAN DISIPLIN KARYAWAN PADA
PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Pada
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis

Oleh

INDRA PONTOLAWOKANG

Nim. 15 051 001



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
BIOGRAFI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat	5
1.5.1 Tujuan	5
1.5.2 Manfaat	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian	6
1.6.2 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	6
1.6.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	7
1.6.4 Analisis Data	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Sumber Daya Manusia	9
2.1.2 Pengertian Disiplin	10
2.1.3 Prinsip Baku Dalam Pengelolaan Disiplin	11
2.1.4 Prinsip-prinsip Pengambilan Tindakan Disipliner	14
2.1.5 Bentuk Sanksi dari Tindakan Indisipliner	15
2.1.6 Kewajiban Tenaga Kerja	16
2.1.7 Undang-Undang Peraturan Perusahaan	16
2.1.8 Serikat Pekerja dan Undang-Undang Peraturan Perburuhan PT. Angkasa Pura I (Persero)	19

2.1.9	Etika dan Perilaku Karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero)	20
2.1.10	Tata Tertib Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	24
2.2	Tinjauan Pustaka	24
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1	Gambaran Umum Perusahaan	26
3.2	Sejarah Perusahaan	27
3.3	Visi dan Misi	31
3.4	Lambang dan Arti Lambang	32
3.5	Bidang Usaha Perusahaan	34
3.6	Sumber Daya Perusahaan	36
3.7	Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil	42
4.1.1	Gambaran Deskripsi Permasalahan	42
4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Kajian Disiplin Karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado	43
4.2.2	Peningkatan Disiplin Karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.....	45
4.2.3	Solusi Pemecahan Masalah	48
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero)	30
2.	Kantor Cabang PT. Angkasa Pura II	31
3.	Jumlah karyawan berdasarkan bidang pekerjaan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
1.	Lambang PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar udara Sam Ratulangi Manado	32
2.	Arti Lambang PT. Angkasa Pura I (Persero)	32
3.	Struktur Organisasi Perusahaan	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan suatu hal yang sangat penting, karena untuk mampu bersaing dalam dunia seperti sekarang ini, sumber daya manusia (SDM) harus berkualitas dan mempunyai disiplin yang tinggi. Untuk dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdisiplin tinggi, sangat dibutuhkan manajemen sumber daya manusia (MSDM) untuk merencanakan sampai dengan mengendalikan sumber daya manusia. Karena manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Berbicara tentang disiplin, disiplin memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan sebuah tanggung jawab, khususnya dalam suatu pekerjaan, disiplin merupakan suatu proses belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan bertindak.

Demikian halnya dalam suatu perusahaan, disiplin sangat penting bagi sumber daya manusianya, karena seperti yang dikatakan oleh Nawawi dalam Darmawan (2013:2), sumber daya manusia adalah potensi atau kemampuan dasar yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal di perusahaan yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata untuk mewujudkan eksistensi perusahaan, jadi

disiplin perlu dan sangatlah penting bagi sumber daya manusia tentunya untuk menjaga eksistensi perusahaan.

Dalam perusahaan, disiplin juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas kerja karyawan, karena dengan kurangnya disiplin dapat memperlambat kelancaran aktivitas kerja dan mengganggu untuk pencapaian kinerja yang baik. Karena seperti pendapat dari Bacal *dalam* Fahmi (2016:79), disiplin adalah sebuah proses yang digunakan untuk menghadapi permasalahan kinerja; proses ini melibatkan manajer dalam mengidentifikasi masalah-masalah kinerja kepada para karyawan. Menurut pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk memperoleh kinerja yang baik dan untuk membentuk suatu perusahaan yang maju dan tangguh, dibutuhkan sumber daya manusia yang disiplin dan juga produktif. Sumber daya manusia yang produktif seperti yang dikatakan oleh Umar dalam Darmawan (2013:3), adalah cerdas dan dapat belajar relative cepat, kompeten secara profesional, kreatif dan inovatif, memahami pekerjaan, belajar dengan cerdas, menggunakan logika, efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan, selalu mencari perbaikan-perbaikan, tetapi tahu kapan harus berhenti, dianggap bernilai oleh atasannya, memiliki catatan prestasi yang baik, dan selalu meningkatkan diri.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam suatu perusahaan dibutuhkan sumber daya manusia yang bukan hanya mampu melaksanakan pekerjaan dan produktif tetapi juga dapat mematuhi dan menjalankan setiap peraturan yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan.

Dalam hal disiplin, menurut pendapat Handoko *dalam* Sinambela (2016:334), disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran

sendiri untuk mengikuti peraturan yang berlaku dalam perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa, disiplin akan timbul apabila karyawan bersedia dan sadar untuk mengikuti peraturan yang ada dalam perusahaan.

Seperti halnya pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bagian *property and advertising*. Jumlah karyawan yang ada pada bagian *Property and Advertising* adalah 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang pimpinan bagian dan 3 (tiga) orang karyawan (bawahan). Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya kecenderungan yang terjadi dalam hal disiplin yang dilakukan oleh ketiga karyawan, yaitu masih kurangnya kesediaan dan kesadaran karyawan sehingga ada berbagai persoalan disiplin yang ditemukan seperti, karyawan sering datang terlambat ke perusahaan secara bergantian dan bahkan terkadang secara bersamaan, selain itu karyawan sering bersantai saat jam kerja, menonton dalam ruangan menggunakan komputer, berkumpul untuk mengobrol dalam ruangan, dan sering keluar dari ruangan sebelum jam istirahat untuk melakukan aktivitas yang bukan merupakan pekerjaan perusahaan seperti pergi ke ruangan karyawan lain untuk mengobrol, dan pergi ke kantin.

Pada dasarnya, permasalahan disiplin di atas disebabkan karena kurangnya kesediaan dan kesadaran dari karyawan untuk mengikuti peraturan dan kurangnya pengawasan dan perhatian pimpinan terhadap karyawan selama jam kerja sehingga karyawan membiasakan hal-hal tersebut. Berdasarkan apa yang penulis lihat, pimpinan bagian *Property and Advertising* sudah memberikan contoh

disiplin yang baik, seperti datang ke perusahaan tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan tidak menggunakan jam kerja untuk kepentingan pribadi. Akan tetapi sejauh yang penulis lihat, yang masih kurang maksimal dari pimpinan adalah perhatian dan pengawasan terhadap karyawan. seperti tidak memperhatikan karyawan yang melanggar peraturan, contohnya saat pimpinan memerlukan karyawan dan karyawan tersebut belum datang atau tidak berada di ruangan, yang pimpinan lakukan adalah kembali keruangnya, kemudian saat karyawan tersebut datang, meskipun sudah terlambat, pimpinan hanya menyampaikan apa yang menjadi keperluannya dan tidak menegur karyawan yang sudah terlambat.

Berdasarkan uraian tersebut, disiplin yang ada pada PT. Angkasa Pura I (Persero) masih belum dikatakan baik. Karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KAJIAN DISIPLIN KARYAWAN PADA PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan tidak disiplin karena sering terlambat datang ke perusahaan.
- b. Karyawan tidak disiplin karena sering menonton saat jam kerja, berkumpul untuk mengobrol, dan keluar dari ruangan untuk melakukan aktivitas yang bukan merupakan pekerjaan perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian-uraian yang terdapat dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado, Departemen *Sales*, hanya pada bagian *Property and Advertising*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peningkatan disiplin karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar udara Sam Ratulangi Manado ?

1.5 Tujuan dan manfaat

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana disiplin karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

1.5.2 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kedisiplinan, sehingga aktivitas kerja perusahaan dapat berjalan lancar.
- b. Menjadi bahan masukan dan informasi bagi Jurusan Administrasi Bisnis khususnya Program Studi Administrasi Bisnis D3 bahwa pentingnya kedisiplinan di dalam suatu perusahaan, oleh karena itu perlunya ditingkatkan kedisiplinan baik waktu maupun kerja.

- c. Dapat menambah wawasan bagi penulis bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan agar dapat membantu memperlancar aktivitas kerja.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Angkasa Pura 1 (persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, dan objek yang diteliti adalah bagian *Property And Advertising*, yang berada dalam ruang lingkup atau dibawah oleh Departemen *Sales*. Penelitian ini selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 05 Februari 2018 sampai 07 Mei 2018.

1.6.2 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya, Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan maknanya.

1.6.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data.

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Jenis data yang penulis gunakan dipenelitian ini menurut cara memperolehnya yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang digunakan dalam membantu penelitian ini yaitu data utama yang bersangkutan dengan objek penelitian yang diperoleh melalui praktek kerja di perusahaan, seperti hasil dari observasi yang dilaksanakan penulis pada PT. Angkasa Pura 1 (persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, bagian *Sales Department*, khususnya di *section Property And Advertising*.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang penulis gunakan dalam membantu penelitian ini seperti, Sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, lambang dan arti lambang perusahaan, bidang usaha perusahaan, sumber daya perusahaan, struktur perusahaan perusahaan dan data lainnya yang diperoleh dari buku referensi dan dari internet.

b. Metode Pengumpulan Data.

1. Observasi.

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk suatu penelitian (<https://www.google.com/>). Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung aktifitas kerja pada PT. Angkasa Pura 1 (persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, bagian *Sales Department*, khususnya pada bagian *Property And Advertising*.

2. Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah kegiatan menghimpun informasi yang relevan, atau masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian, penulis peroleh dari buku referensi, dan dari internet.

1.6.4 Analisis Data

Analisi data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut pendapat Sugiyono dalam Setiawan. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (<https://statistikceria.blogspot.com>).